

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>113</sup> Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antara variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematng mungkin sebelumnya.<sup>114</sup>

Penelitian kuantitatif digunakan penulis untuk mengetahui pengaruh antara variabel dalam peneltian ini yaitu *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition* terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* di BMT As-Salam Kras-Kediri tahun 2015.

---

<sup>113</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, hlm. 8

<sup>114</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hlm. 99

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan tipe asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif komparatif. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>115</sup>

### B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang yang lain atau dengan satu obyek dengan obyek lang lain. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.<sup>116</sup>

Dilihat dari bentuk hubungan klausa yaitu sebab akibat, maka variabel tersebut dibedakan menjadi dua kategori yaitu variabel bebas (X) dan Variabel Terikat (Y). Variabel bebas (X) adalah variabel perlakuan pengaruh terhadap variabel terikat. Variabel (Y) adalah variabel yang timbul akibat

---

<sup>115</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 11

<sup>116</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014)

variabel bebas atau respon dari variabel bebas. Oleh sebab itu variabel terikat menjadi tolak ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas.<sup>117</sup>

Dalam penelitian ini terdapat 6 variabel yang akan diteliti yaitu lima variabel bebas (X) yaitu “*Character (X<sub>1</sub>)*”, “*Capacity (X<sub>2</sub>)*”, “*Capital (X<sub>3</sub>)*”, “*Collateral (X<sub>4</sub>)*” dan “*Condition (X<sub>5</sub>)*”, dan satu variabel terikat yaitu “Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan *Murabahah (Y)*”.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>118</sup> Adapun pendapat lain menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generasilasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>119</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah anggota pembiayaan khususnya anggota pembiayaan *murabahah* di BMT As-Salam Kras-Kediri tahun 2015 yang berjumlah 7736 anggota.

---

<sup>117</sup> Nanasudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah-Skripsi-Tesis-Disertasi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2001) hlm. 24

<sup>118</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005) hlm. 109

<sup>119</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*..., hlm. 119

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipergunakan sebagai sumber data yang sebenarnya. Dengan kata lain, sampel merupakan bagian dari populasi.<sup>120</sup> Adapun cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sample* atau sampel bertujuan. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasari atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.<sup>121</sup>

Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, rumus yang digunakan adalah rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah populasi

d : Nilai Presisi (10% dari populasi yang ada)<sup>122</sup>

Sehingga perhitungannya dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

---

<sup>120</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 96

<sup>121</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 108

<sup>122</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 105

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{N(d)^2 + 1} \\
 &= \frac{7736}{7736(10\%)^2 + 1} \\
 &= \frac{7736}{78,36} \\
 &= 98,72
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dengan jumlah populasi 7736 anggota, maka ukuran sampel yang diperoleh sebesar 99 anggota. Disini peneliti menggunakan ukuran sampel sebesar 100 anggota pembiayaan *murabahah* di BMT As-Salam Kras-Kediri tahun 2015.

#### D. Kisi-kisi Instrumen

Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan “*matrik pengembangan instrumen*” atau “*kisi-kisi instrumen*”,<sup>123</sup> yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan Item	No Item
Character (X <sub>1</sub> )	Sifat	Anggota pembiayaan <i>murabahah</i> bersedia memenuhi berkas yang diperlukan	1
		Anggota pembiayaan <i>murabahah</i> bersedia untuk diperiksa dan memberikan informasi	2
		Anggota pembiayaan <i>murabahah</i> bersedia untuk menjawab pertanyaan tentang keadaan	3

<sup>123</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hlm. 149

		bisnisnya	
		Anggota pembiayaan <i>murabahah</i> bersedia melakukan pembukaan rekening tabungan	4
		Anggota pembiayaan <i>murabahah</i> bersedia memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan oleh BMT	5
<i>Capacity</i> ( $X_2$ )	Kemampuan	Anggota pembiayaan <i>murabahah</i> mendapat pembiayaan, jika usahanya telah berdiri selama satu tahun	6
		Pengeluaran pribadi berkisar 40% dari pendapatan yang diperoleh	7
		Tidak mengalami kesulitan dalam pembayaran angsuran pembiayaan <i>murabahah</i>	8
		Hanya mengajukan pembiayaan di BMT As-Salam Kras-Kediri dan tidak mempunyai pinjaman di lembaga keuangan lain	9
		Mempunyai omset yang stabil untuk mendapatkan pembiayaan <i>murabahah</i>	10
<i>Capital</i> ( $X_3$ )	Modal	Prosentase keuntungan usaha diatas 20% dari pembiayaan yang diperoleh	11
		Memiliki asset usaha pribadi berupa tanah, rumah atau barang usaha lainnya	12
		Jumlah angsuran tiap bulan lebih kecil dari pendapatan yang diperoleh	13
		Modal yang dimiliki kurang dari 30% dari modal yang dipinjam	14
		Modal yang dipinjam digunakan untuk mengembangkan usaha	15
<i>Collateral</i> ( $X_4$ )	Jaminan	Nilai jaminan lebih tinggi dari pada pembiayaan yang didapat	16
		Menggunakan jaminan milik sendiri	17
		Jaminan berupa BPKB sepeda motor atau mobil	18
		Penyerahan barang jaminan diserahkan oleh yang bersangkutan	19
		Tidak memperoleh pinjaman modal usaha ketika tidak mempunyai jaminan	20
<i>Condition</i> ( $X_5$ )	Kondisi ekonomi, sosial, dan budaya	Kegiatan usaha didirikan ditempat yang strategis	21

		Usaha yang didirikan tidak melanggar peraturan pemerintah	22
		Pasang surut harga mempengaruhi usaha yang didirikan	23
		Produk yang dijual merupakan produk yang halal	24
		Usaha yang didirikan tidak mencemari lingkungan	25
Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan <i>Murabahah</i> (Y)	Kolektibilitas pembiayaan	Tepat waktu dalam pembayaran angsuran pembiayaan <i>murabahah</i>	26
		Tidak Pernah melakukan perpanjangan jangka waktu pembayaran angsuran pembiayaan <i>murabahah</i>	27
		Pembiayaan <i>murabahah</i> yang diperoleh sebesar pembiayaan yang diajukan dan <i>margin</i> yang telah disepakati	28
		Pembiayaan <i>murabahah</i> yang diperoleh karena prosedur dan persyaratan telah terpenuhi	29
		Pembiayaan <i>murabahah</i> yang diperoleh karena kemampuan mengelola usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan	30

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti, disini alat yang digunakan adalah angket. Angket atau kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat dijawab di bawah pengawasan peneliti. Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar di daerah yang luas, nasional ada kalanya internasional. Peneliti rasanya tidak mungkin

untuk bertemu muka secara pribadi dengan semua responden karena alasan biaya dan waktu.<sup>124</sup>

Titik tolak dari penyusunan instrumen penelitian adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

#### **F. Data dan Sumber Data**

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Pendapat lain menyatakan bahwa data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah obyek. Data menerangkan obyek-obyek dalam variabel tertentu.<sup>125</sup> Data dapat dikelompokkan berdasarkan sumbernya. Menurut sumbernya data dapat dibagi menjadi dua yaitu data *intern* dan *ekstern*. Data *intern* adalah data yang dikumpulkan dari lembaga sendiri, sedangkan data *ekstern* adalah data yang dikumpulkan dari luar lembaga.<sup>126</sup>

Data juga dapat dikelompokkan menurut cara pengumpulannya. Menurut cara pengumpulannya, data dapat dibagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri secara langsung, selanjutnya untuk data sekunder adalah data yang dikumpulkan

---

<sup>124</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hlm. 83

<sup>125</sup> Purwanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) hlm. 41

<sup>126</sup> Ibid, hlm. 45



oleh orang atau lembaga lain.<sup>127</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan atau kuisisioner kepada anggota pembiayaan *murabahah* BMT As-Salam Kras-Kediri. Adapun untuk data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang berasal dari BMT As-Salam Kras-Kediri yang berkenaan dengan tema penelitian serta sumber lain berupa laporan penelitian yang masih relevan dengan tema yang dibahas.

### G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan.<sup>128</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Angket/Kuisisioner

Angket/kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.<sup>129</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode angket untuk memperoleh data nasabah pembiayaan khususnya nasabah pembiayaan *murabahah* sebagai respondennya. Peneliti menggunakan kuisisioner tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, yang disusun dalam sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check*

---

<sup>127</sup> Ibid, hlm. 45

<sup>128</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hlm. 83

<sup>129</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 142

(✓) pada kolom yang sesuai. Kuisisioner ini biasa disebut dengan kuisisioner bentuk *check list*.<sup>130</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala pengukuran yakni *skala likert*. Dengan *skala likert* maka variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut ini adalah pengukuran indikator dari variabel tersebut di atas:<sup>131</sup>

- a. Sangat Sejutu (SS) diberi skor 5
- b. Setuju (S) diberi skor 4
- c. Netral (N) diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menyelidiki dokumen-dokumen yang sudah ada sebagai tempat menyimpan sejumlah data. Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk profil, struktur dan latar belakang BMT As-Salam Kras-Kediri.

---

<sup>130</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 195

<sup>131</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 93

## H. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>132</sup> Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna dibalik data, melalui pengakuan subyek pelakunya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Uji Instrumen Data

#### a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur.<sup>133</sup>

Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode Pearson's Product Moment Correlation, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total. Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis menggunakan komputer program SPSS 16.

Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan *critical value* pada tabel ini nilai r dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi produk moment lebih besar dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan valid.

---

<sup>132</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hlm. 199

<sup>133</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009) hlm. 96

Sebaliknya apabila skor item kurang dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1.<sup>134</sup>

Skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0.60. Suyuthi (2005), kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,6. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan

---

<sup>134</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0...*, hlm. 97

dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.<sup>135</sup>

## 2. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva *P-P Plots*.<sup>136</sup>

Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* adalah sebagai berikut.<sup>137</sup>

- a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  distribusi data adalah normal.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen

---

<sup>135</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0...*, hlm. 96

<sup>136</sup> Ibid, hlm. 78

<sup>137</sup> Ibid, hlm. 83

terdapat kolerasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan.

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.<sup>138</sup>

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut.<sup>139</sup> Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Persamaan untuk regresi berganda adalah sebagai berikut :

---

<sup>138</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik ...* hlm. 79.

<sup>139</sup> *Ibid*, hlm. 79.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*)

a = Konstanta persamaan regresi

X<sub>1</sub> = Variabel independen (*character*)

X<sub>2</sub> = Variabel independen (*capacity*)

X<sub>3</sub> = Variabel independen (*capital*)

X<sub>4</sub> = Variabel independen (*collateral*)

X<sub>5</sub> = Variabel independen (*condition*)

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>n</sub> = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan *variable dependen* yang didasarkan pada perubahan *variabel independen*. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

## 5. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

### a. Uji T (T-test)

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh prinsip 5C terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*

di BMT As-Salam Kras-Kediri, signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

- 1) Apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya masing-masing variabel *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* di BMT As-Salam Kras-Kediri.
- 2) Apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya masing-masing variabel *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition* berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* di BMT As-Salam Kras-Kediri.

b. Uji F (F-test)

F-test digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition* terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* di BMT As-Salam Kras-Kediri.

- 1) Apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka keputusannya menerima hipotesis nol ( $H_0$ ), artinya masing-masing variabel *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* di BMT As-Salam Kras-Kediri.



2) Apabila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka keputusannya menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ), artinya masing-masing variabel *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition* berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* di BMT As-Salam Kras-Kediri.

#### 6. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (*character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition*) terhadap variabel dependen (tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*).

Rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$r$  = Koefisien Korelasi